

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Penentuan Biaya Serta Promosi UPPKS Asri Sudagaran Chrisma

MG. Fitria Harjanti, Sang Ayu Putu Piastini Gunaasih

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DI. Yogyakarta 55281

Email: sang.ayu@uajy.ac.id

Received 24 Februari 2023; Revised 08 Maret 2023 ; Accepted for Publication 10 Maret 2023; Published 28 Maret 2023

Abstract — This activity service aims to increase knowledge and practice of preparing financial reports, determining costs, and promoting UPPKS Asri Sudagaran partners. UPPKS Asri Sudagaran is a micro business that sells *frozen food* products located at Sudagaran TR III/1038 Tegalrejo, Yogyakarta City. The service method includes mentoring and mentoring, which is divided into several stages: the planning stage, the implementation stage, process evaluation, and the preparation of financial report preparation modules. After the mentoring process, partners are expected to be able to independently prepare financial reports by existing standards so that they can determine costs based on production costs. In addition, the activities in this service are also expected to provide an in-depth understanding of online promotional media so that it can expand the market share of the *frozen food* products it produces.

Keywords — *Frozen food*, Financial reports, UPPKS Asri Sudagaran.

Abstrak— Pelaksanaan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan praktek penyusunan laporan keuangan, penentuan biaya, dan promosi pada mitra UPPKS Asri Sudagaran. UPPKS Asri Sudagaran merupakan usaha mikro yang menjual produk makanan *frozen food* yang berlokasi di di Sudagaran TR III/1038 Tegalrejo Kota Yogyakarta. Metode pengabdian meliputi pendampingan dan pembimbingan yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, evaluasi proses, dan pembuatan modul penyusunan laporan keuangan. Setelah proses pendampingan, mitra diharapkan secara mandiri dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada, sehingga dapat menentukan biaya berdasarkan ongkos produksinya. Sebagai tambahan, aktifitas pada pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait media promosi secara *online*, sehingga dapat memperluas pangsa pasar dari produk *frozen food* yang dihasilkan.

Kata Kunci— *Frozen food*, Laporan keuangan, UPPKS Asri Sudagaran,

I. PENDAHULUAN

Alinea keempat pada pembukaan UUD 1945 menyebutkan bahwa Pemerintah Indonesia akan melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia serta memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan, pemerintah dan warga negara tidak hanya bergantung pada perusahaan besar/investor namun mampu menciptakan lapangan kerja sendiri melalui usaha mikro. Berdasarkan PP No 87. Tahun 2014, BKKBN

(Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) memiliki peran mendukung usaha mikro dengan membentuk dan membina kelompok-kelompok usaha yang dikenal sebagai kelompok UPPKS (Usaha peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) bernama Chrisma Frozen Food[1].

Salah satu peran pemerintah untuk mendukung UPPKS juga bisa melibatkan peran Universitas melalui skema pengabdian masyarakat. Keterlibatan peran Universitas bisa menjadi salah satu mekanisme yang cukup efektif karena didukung oleh kompetensi yang tersedia pada fakultas atau program studi yang dilibatkan. Salah satu langkah kongkrit yang dilakukan oleh tim pengabdian telah dilakukan oleh Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) dengan mitra UPPKS Asri Sudagaran yang berlokasi di Sudagaran TR III/1038 Tegalrejo Yogyakarta bernama Chrisma Frozen Food. Chrisma Frozen Food menjual aneka olahan makanan beku (*frozen food*) dan siap saji. Melihat situasi dan kondisi yang ada pada Chrisma Frozen Food, tim pengabdian FBE UAJY menjalin mitra dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengurus khususnya penata keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tergabung Asri Sudagaran, khususnya tentang penyusunan laporan keuangan sederhana dan penghitungan biaya/harga pokok. Selain itu, PKM ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai media promosi untuk memperluas pangsa pasar.

Chrisma Frozen Food didirikan secara resmi pada bulan Oktober tahun 2020 dan masih tergolong baru bagi sebuah usaha. Kondisi yang ada saat ini pada Chrisma Frozen Food yaitu belum adanya penentuan biaya dan pencatatan laporan keuangan baik dalam menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sehingga dibutuhkan pendampingan penyusunan laporan keuangan demi keberlanjutan mendapat dana CSR. Chrisma Frozen Food belum pernah membuat laporan keuangan dan masih kebingungan dalam menentukan biaya produk yang akurat dalam memasarkan produk-produknya. Selain itu, kondisi perekonomian yang tidak stabil akibat pandemi Covid 19 juga memaksa *frozen food* Chrisma harus bisa memasarkan produknya untuk mengantisipasi penurunan permintaan dan penjualan [2].

Menurut Hans Kartikahadi (2019), dalam mengambil keputusan bagi para pengguna diperlukan laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada manajemen atau investor pemberi dana [3]. Oleh karena itu, sebelum menyusun laporan keuangan, maka perlu disusun terlebih dahulu laporan biaya. Pentingnya informasi biaya (harga pokok produksi) dalam sebuah entitas bisnis memungkinkan pengguna melakukan pengelolaan berbagai sumber ekonomi

untuk menjaman produk yang dibuat memberikan laba. Selain itu, penentuan biaya atau harga pokok ini sangat krusial untuk mengetahui margin penjualan, penentuan harga jual yang akurat serta mengestimasi laba atau rugi [4]

Proses wawancara bersama pemilik Chrisma Frozen Food telah dilakukan oleh tim pengabdian untuk mencari tahu informasi terkait permasalahan penyusunan laporan keuangan seperti yang terlihat pada Gambar 1. Berdasarkan informasi dari pemilik Chrisma, hambatan-hambatan yang dialami adalah terkait dengan metode penyusunan laporan keuangan yang digunakan. Pemilik mengatakan bahwa, sejauh ini seluruh informasi keuangan yang diterima dan disampaikan masih menggunakan metode konvensional yaitu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara global, belum terperinci. Selama ini informasi keuangan hanya untuk internal bagian produksi tidak dilaporkan kepada bedahara Chrisma Frozen Food. Selain itu tahun daftar aset belum terinventarisasi dengan baik. Berikut beberapa contoh pencatatan laporan keuangan dibagian produksi. Permasalahan mendasar seperti ini akan berdampak lebih lanjut terhadap keputusan penentuan biaya yang harus ditentukan. Oleh sebab itu, pada aktivitas pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian FBE UAJY, pendampingan penyusunan laporan keuangan menjadi fokus utama. Sebagai tahap lanjutan, tim pengabdian berupaya untuk mendampingi proses penentuan biaya dan promosi produk yang perlu dilakukan.



Gambar 1. Proses wawancaa bersama pemilik Chrisma Frozen Food.

Rumusan Masalah

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, maka rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut,

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM *frozen food* Chrisma?
2. Berapa biaya per unit untuk masing-masing produk?
3. Bagaimana memasarkan produk agar penjualan meningkat?

Manfaat

Penyusunan laporan keuangan dan biaya berdasarkan SAK EMKM diharapkan lebih mudah dipahami, relevan, dan dapat dibandingkan [5]. Untuk dapat bersaing di era digital selain menciptakan produk yang bernilai tambah diperlukan pencatatan laporan keuangan dan laporan biaya untuk mengetahui laba/rugi entitas bisnis. Selain itu mitra juga terbantu dengan pendampingan promosi mulai dari pembuatan desain stiker produk, foto produk, dan *flyer* promosi, serta promosi di *market place* ataupun sosial media.

II. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Chrisma Frozen Food, target yang ingin dicapai yaitu bisa menghitung biaya dan membuat laporan keuangan produksi yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan informasi biaya produksi secara akurat. Pendampingan dan bimbingan intensif adalah metode yang dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Metode pendampingan dan bimbingan dapat dijabarkan menjadi beberapa tahapan sebagai berikut,

Tahap Perencanaan

1. *Focus group discussion* (FGD).

Sebagai yang terlihat pada Gambar 1, tim pengabdian dan mitra beberapa kali melakukan FGD secara langsung. Setelah FGD, tim melakukan analisis perhitungan biaya produksi masing-masing aneka olahan produk *frozen food* lalu mengidentifikasi jenis-jenis biaya *overhead* tetap dan variabel yang dikonsumsi serta biaya apa saja yang dibutuhkan. Analisis yang didapatkan ini menjadi dasar dalam membuat formula perhitungan biaya/harga pokok produksi dengan kondisi Chrisma Frozen Food saat ini.

2. Modul laporan biaya dan keuangan.

Setelah membuat laporan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*, tahapan selanjutnya adalah pembuatan jurnal dan laporan keuangan.

3. Promosi.

Disaat bersamaan, tim mahasiswa yang terlibat juga memfoto produk-produk yang dihasilkan, membuat stiker, brosur promosi, dan upload foto di instagram serta map lokasi mitra, serta mendaftarkan mitra ke *gofood*, seperti yang terlihat masing-masing pada Gambar 2 dan 3.

4. Modul pendampingan.

Membuat materi pendampingan menggunakan instagram sebagai media promosi dan pelatihan penyusunan harga pokok penjualan serta laporan keuangan.



Gambar 2. Beberapa contoh produk olahan frozen food UPPKS Asri Sudagaran Chrisma.

Tahap Pelaksanaan

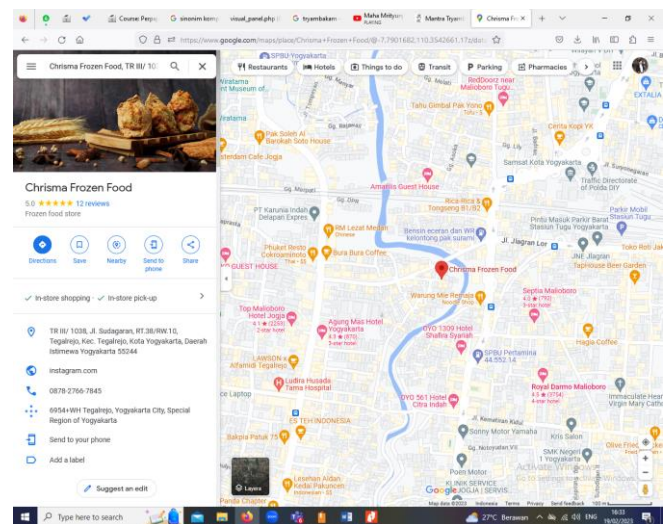
Tahapan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan dijabarkan sebagai berikut,

1. Memberikan pelatihan pengetahuan unsur/bagian-bagian biau dalam menghitung harga pokok produk.

2. Melakukan pendampingan yang berfokus pada klasifikasi biaya produksi yaitu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan BOP baik tetap maupun variabel.

3. Setelah memahami dan mampu membedakan biaya produksi, pendampingan berfokus pada penyusunan laporan keuangan. Pada sesi ini, mitra diharapkan mampu memindahkan hasil pencatatan biaya ke laporan keuangan. Secara bersamaan juga dilakukan proses pendampingan memasukan konten di instagram yang telah diedit oleh tim pengabdian UAJY seperti contoh pada Gambar 4.

4. Tahap keempat untuk membantu promosi, tim pengabdian (mahasiswa) juga mendesain stiker untuk ditempel di masing-masing produk, membuat map (titik lokasi di google map), memfotokan masing-masing produk untuk di posting di Instagram. Setelah itu, mitra juga dibuatkan desain daftar menu yang menarik untuk dishare di *whatsapp*, serta sosial media lain (Gambar 5)



Gambar 3. Lokasi food UPPKS Asri Sudagaran Chrisma

Tahap Evaluasi

Setelah dilakukan pelatihan maka langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi terhadap pelatihan dan pendampingan yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk mengetahui apakah pendampingan yang dilakukan bisa membantu mitra untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuannya menyusun laporan biaya dan laporan keuangan. Keberhasilan pelatihan ini dapat dilihat dari isian yang ditulis oleh mitra sudah tepat dan sesuai jumlahnya. Selain itu, mitra juga mampu menyelesaikan contoh soal perhitungan harga pokok produksi yang diberikan tim pengabdian. Pada sesi evaluasi ini, masih ada beberapa pertanyaan dari mitra dan tim pengabdian memberikan masukan dan bimbingan sampai bisa melakukan perhitungan dengan mandiri dan benar.

Pembuatan dokumentasi dan laporan akhir

Sebagai akhir dari rangkaian proses pengabdian pada masyarakat ini adalah pengumpulan dan pengolahan seluruh kegiatan abdimas mulai dari pihak mitra mengutarakan keinginan untuk pendampingan sampai dengan seluruh

laporan berhasil dibuat dan terakhir melakukan promosi secara digital. Dokumentasi dan artikel ini dibuat sebagai wujud tanggungjawab kepada mitra selaku pemohon dan LPPM UAJY selaku pemberi dana.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

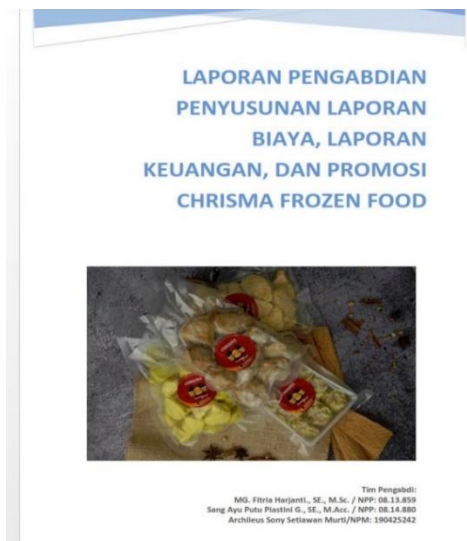
Pengabdian ini berlokasi di Sudagaran TR III/1038 Tegalrejo Kota Yogyakarta. Pada gambar 2. Dapat dilihat lokasi mitra. Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan yaitu November sampai Desember 2022.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Chrisma Frozen Food merupakan UMKM bergerak dibidang makanan siap saji. Lokasi mitra berada di tengah-tengah pemukiman padat penduduk barat jembatan Tegalrejo berlokasi 2 kilometer disebelah barat stasiun Tugu Yogyakarta seperti yang ditunjukkan di *google map* pada Gambar 3. Beberapa produk hasil olahannya adalah sebagai berikut, rujak buah, cireng, dimsum, nugget ayam dan udang, dan tahu bakso, seperti terlihat pada Gambar 2.

Penentuan biaya produksi pada mitra memerlukan perhatian khusus berhadapan dengan unsur-unsur biaya yang membentuk biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari Biaya Bahan Baku, yang terdiri dari semua bahan baku utama produk jadi. Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) merupakan upah yang dibayarkan kepada karyawan yang bertugas mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya Overhead Pabrik (BOP) meliputi semua biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung yang tidak dapat ditelusuri langsung ke suatu barang jadi [7].

Bahan baku *frozen food* yang digunakan adalah tepung terigu, Sagu, Ayam, Bawang Putih, Bawang Bombay, Loncang, Telur, Garam, Penyedap, Merica, Gula pasir, Tepung Maizena, Tepung Panir. Bahan baku tersebut didapatkan dari beberapa toko terdekat. Selain itu, Chrisma juga membuat asinan buah. Dalam proses produksi, bahan baku dimasukkan kedalam blender yang dapat menghasilkan rata-rata 100 pak frozen food per bulan dan 93 pouch asinan buah. Cover modul laporan biaya ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Modul penyusunan laporan keuangan, penentuan biaya, dan promosi Chrisma Frozen Food.

Untuk mengetahui secara jelas jenis-jenis biaya yang dikeluarkan, maka tim melakukan FGD dengan mitra, Tabel 1 hingga 4 menunjukkan beberapa contoh pengklasifikasian biaya bahan baku setiap jenis produk *frozen food*, biaya depresiasi aset, dan biaya overhead berikut:

Tabel 1. Biaya bahan baku dan penolong Nugget Ayam

Nama Bahan	JML	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Sagu	1,00	kg	80.000	80.000
Fillet dada ayam	2,00	kg	45.000	90.000
Bawang putih	0,30	kg	24.000	7.200
Bawang Bombay	1,00	kg	20.000	20.000
Loncang	0,50	kg	15.000	7.500
Telur	2,65	kg	27.000	71.550
Tepung Maizena	0,50	kg	14.000	7.000
Tepung terigu	1,00	kg	13.000	13.000
Tepung Panir	3,00	kg	25.000	75.000
Jumlah				Rp371.250
Jumlah produksi (unit)				300
Biaya bahan baku/unit				1.238
Bahan Penolong				
Garam	0,07	kg	10.000	700
Penyedap	0,01	kg	36.000	360
Merica	0,02	kg	90.000	1.350
Biaya Bahan Penolong				2.410

Tabel 2. Biaya bahan baku dan penolong dimsum ayam

Nama Bahan	JML	Satuan	Harga Satuan/ (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Fillet dada ayam	0,5	kg	45.000	22.500
Tepung Sagu	0,25	kg	80.000	20.000
Tepung terigu	0,3	kg	13.000	3.900
Bawang putih	1,02	kg	24.000	24.480
Telur	0,5	kg	27.000	13.500
Tepung Maizena	0,5	kg	14.000	7.000
Kulit lumpia	28	pcs	15.000	15.000
Jumlah				Rp110.140
Jumlah produksi (unit)				40
Biaya bahan baku/unit				2754
Biaya Bahan Penolong				
Gula pasir	0,25	kg	15000	3.750
Garam	0,07	kg	10000	700
Penyedap	0,01	kg	36000	360
Merica	0,015	kg	90000	1.350
Cabe merah besar	0,05	kg	25.000	1.250
Saos Tomat	0,02	liter	50.000	1.000
minyak wijen	0,025	liter	300.000	7.500
minyak ikan	0,015	liter	50.000	750
Tomat buah	1	kg	13.000	13.000
Biaya Bahan Penolong				29.660

Tabel 3. Biaya depresiasi

Nama	Jumlah	Tahun Perolehan	Harga Perolehan/unit	Umur Ekonomis	Nilai Residu	Depresiasi Per Tahun
Blender	1	2019	400.000	5 tahun	0	80.000
Deep Freezer Gea	2	2019	2.200.000	10 tahun	0	440.000
Panci dan kukusan	2	2019	250.000	5 tahun	0	100.000
Timbangan 5kg	1	2019	100.000	5 tahun	0	20.000
Kompor	1	2019	500.000	10 tahun	0	50.000
Jumlah						690.000

Tabel 4. Biaya per unit produk

NO	Produk	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Overhead Pabrik	Harga Pokok Produksi
1	Nugget Ayam	1.238	Rp99	Rp94	Rp1.431
2	Dimsum Ayam	2.754	Rp118	Rp112	Rp2.984
3	Tahu Bakso	781	Rp117	Rp111	Rp1.010
4	Dimsum Udang	2.472	Rp139	Rp132	Rp2.743
5	Rujak Buah	4.000	Rp284	Rp270	Rp4.555

Mitra menetapkan untuk biaya bahan pokok produksi dengan merata-ratakan total biaya bahan baku untuk semua jenis produk yang diproduksi. Selama ini mitra tidak menghitung Harga Pokok Produksi secara akuntansi, yang menyebabkan pengambilan keputusan yang didasarkan pada profitabilitas setiap jenis produk tidak akurat, dapat menyebabkan perusahaan mengambil keputusan yang keliru [8]. Perusahaan juga tidak menghitung depresiasi alat yang digunakan. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan mitra masih sangat sederhana dalam menghitung biaya-biaya yang di keluarkan dalam proses produksi.

Berdasarkan tabel diatas perusahaan dapat melakukan evaluasi dalam menentukan profitabilitas yang baik pada setiap unit produk. Sehingga Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh *Frozen food* Chrisma selanjutnya dapat lebih baik dan tepat. Selain itu, tim juga mendesain daftar menu untuk dipasarkan secara digital. Tampilan daftar menu tersebut seperti Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Tampilan daftar menu UPPKS Asri Sudagaran.

IV. KESIMPULAN

Setelah mengetahui informasi diatas, maka Tim pengabdian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Laporan keuangan Chrisma Frozen sudah bisa dibuat, setelah menghitung harga pokok penjualan. Laba menurut perhitungan akuntansi pada tahun 2022 sebesar Rp12.242.363. Setelah mengetahui laba atau rugi yang didapatkan dari hasil penjualan dapat menciptakan UMKM tangguh dan berkelanjutan [9][10].

2. Biaya per unit untuk masing-masing produk seperti pada tabel 4 adalah Nugget Ayam Rp1.431, Dimsum Ayam Rp2.984, Tahu Bakso, Rp1.010, Dimsum Udang Rp2.743, dan Rujak Buah Rp4.555.

3. Untuk membuat meningkatkan penjualan, Tim Pengabdian mendesain stiker, flyer, dan daftar menu, serta memfoto produk mitra agar lebih menarik sehingga lebih mengenal Chrisma. Selain itu, dibuatkan titik lokasi (map) agar ojek online bisa menemukan lokasi yang tepat lokasi mitra. Tim Pengabdian juga membuat akun go-food dan juga instagram untuk memperluas promosi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas kontribusi dana yang telah dihibahkan selama proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Peraturan Pemerintah (PP) No. 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Keluarga Berencana Dan Sistem Informasi Keluarga
- [2]. Nelfiyanti, Wiwik Sudawrwati, Meri Prasetywati, Rully Mujiastuti, Baita Mitra Putri, M.Ridhwan. 2021. Ppelatihan dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan UMKM Kuliner di Daerah Peggilingan. 2021. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMI
- [3]. Kartikahadi, Hans. Sinaga, Rosita Uli. Syamsul, Merliyana. dan Siregar, Sylvia Veronica. 2019. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- [4]. Siti Zubaidah. 2021. Pendampingan Perizinan dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Swalayan Surya. Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat, vol 2 no 2, p. 147-154
- [5]. Sang Ayu Putu Piastini Gunaasih, Nuritomo. "Pendampingan untuk Penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan Yayasan Pendidikan Narayana Smrti Yogyakarta," *Jurnal Atma Inovasi*, 2021, Vol. 1, No. 5, pp. 587-591.
- [6]. Gunaasih, SAPP. dan Harjanti, MGF. 2020. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pura "Widya Dharma" Dero, Wedomartani, Ngemplak Sleman Berdasarkan PSAK 45. Prosiding SENDIMAS 2020 Vol.5 No.1
- [7]. William Lanen, Shannon Anderson and Michael Maher. 2020. Fundamentals of Cost Accounting, 6th Edition. McGraw Hill
- [8]. Muhammad Arsyad Dhani, Uce Indahyanti. 2022. Aplikasi Laporan Keuangan pada UMKM Frozen Food Menggunakan Sekuensial Linier. *Procedia of Engineering and Life Science* Vol. 2. No. 2. Seminar Nasional & Call Paper Fakultas Sains dan Teknologi (SENASAINS 4). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- [9]. Muarifah S., Cahyani Y., Mu'arif S., Yulianto. 2021. Menciptakan UMKM Tangguh Melalui Tertib Laporan Keuangan. *Jurnal ABDIMAS* Vol.2, No.3, pp. 102-107. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
- [10]. D. Hapsari, A. Hasanah. 2017. Model Pembukuan Sederhana BagiUsaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 36